

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri”.¹

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (natural setting)
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif
4. Lebih meningkatkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna.
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling *representative*.
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data.
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.²

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Ahmad Sunhaj, *Teknik Penulisan Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 108.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu merupakan penelitian secara rinci terhadap, suatu latar, suatu subyek, suatu tempat penyimpanan, atau suatu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan pada Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MAN Purwoasri Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.³ Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat dan partisipasi serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁴

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya), 2002 , 117.

⁴Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Kediri : ttp, 2008), 67-68.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MAN Purwoasri yang terletak di Jalan Pahlawan 66 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, Kode Pos 64154 nomor telpon 0354-529182, sangatlah strategis dan mudah dijangkau, karena lokasinya terletak didaerah pedesaan yang jauh dari hiruk pikuk keramaian sehingga membuat siswa lebih nyaman untuk belajar.dengan fokus penelitian pada Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MAN Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

1. Sejarah berdirinya MAN Purwoasri

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di MAN Purwoasri, diperoleh data dokumentasi tentang sejarah berdirinya MAN MAN Purwoasri sebagai berikut, yaitu:

Sejarah Berdirinya MAN Purwoasri, tidak terlepas dari sejarah berdirinya PP Al-Hikmah, sebab dulu MAN kita sendiri asal mulanya bernama Madrasah Mu'alimin berada dibawah naungan PP Al-Hikmah Purwoasri Kediri. Pondok pesantren Al-Hikmah ini didirikan oleh KH.Badrus Sholeh Arief (1918) pada tahun 1948. Beliau adalah salah satu dari sekian ulama' yang gigih dan berani dalam mempertahankan prinsip kebenaran terutama dimasa akhir kependudukan Belanda dan dimasa awal kependudukan Jepang. Setelah berhasil mendirikan PP. Al-Hikmah kemudian beliau mendirikan lembaga pendidikan Islam. Diawali dengan

mendirikan Madrasah Ibtida'iyah (1948), lalu mendirikan “Kulliyatul Mu'allimin Islamiyah” dengan bantuan sang kakak, “KH. Abdul Fattah Nglawak Kertosono”, menyusul kemudian berdirilah Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah.

Sejak Awal didirikan lembaga islam, PP Al-Hikmah telah mengalami beberapa perkembangan. Seperti halnya Kulliyatul Mu'allimin Islamiyah (1966-1968), statusnya berubah menjadi PGAN 6 tahun. Hal ini merupakan satu legitimasi Negeri terhadap lembaga tersebut. Sehingga pengelolaannya harus disamakan dengan status Negeri juga. Maka setelah itu berdirilah MAA (Madrasah Aliyah Al-Hikmah) yang secara resmi dibukukan dalam piagam Madrasah No. CIM 731251 C362, tanggal 1 April 1982.

Pada tahun 1978 keluarlah peraturan yang menghendaki bahwa PGAN 6 tahun berubah menjadi MTsN dan MAN. Hal ini berarti dalam lingkup PP terdapat 2 lembaga yang sama tingkatannya tetapi berbeda statusnya (Negeri dan Swasta), yaitu :

1. MAN _ MADRASAH ALIYAH NEGERI (status Negeri, masuk pagi)
2. MAA_MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH (status swasta, masuk sore)

Kedadaan seperti ini membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi perkembangan MAA. Sebab sebagian masyarakat ada yang beranggapan bahwa sekolah Negeri lebih berkualitas daripada sekolah swasta. Karena itulah berbagai upaya pun ditempuh untuk

mengoptimalkan kembali keberadaan Madrasah. Diantaranya adalah memindahkan MAN (dari PP Al-Hikmah dipindah ke Jln. Pahlawan No.66 Purwoasri) tahun 1988.

Tokoh penegerian PGAN 6 tahun :

1. KH.Badrus Sholeh Arief, selaku ketua yayasan dan pengasuh pondok pesantren Al-Hikmah (Pihak I).
2. KH.Moh.Dahlan, selaku Menteri Agama (Pihak II).
3. H.Soedarkoen Reksoatmodjo, selaku Kepala Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur (Saksi I).
4. KH.Machrus Ali, Rektor Universitas Tri Bakti (Saksi II).
5. Achmad Soebari, Bupati KDH Tingkat II Kediri (Saksi III).
6. Moh.Bachri Rofi'i, Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Kab.Kediri sebagai penanggung jawab pelaksanaan penegerian Madrasah Mu'alimin Atas Al-Hikmah Purwoasri menjadi PGAN 6 tahun.

Kepala Sekolah PGAN 6 Tahun

- 1) Anwar Hidayat (01-12-1967 s/d 01-06-1969)
Pangkat/Gol. Pengatur Tk.I (II/d).
- 2) Abdul Mujib,BA. (01-06-1969 s/d 01-01-1973)
Pangkat/Gol. Pengatur (II/c).
- 3) Djuweini Sholeh, BA. (01-01-1973 s/d 01-01-1977)
Pangkat/Gol. Pengatur Muda Tk.I (II/b).
- 4) Drs. Nasuchan (01-01-1977 s/d 01-01-1978)

Pangkat/Gol. Pengatur Muda TK.I (II/b).

5) Drs.A.Fauzan Al-H.Umar Fauzi (01-01-1978 s/d 01-01-1979)

Pangkat/Gol. Penata Muda (III/a).

Berdasarkan SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 PGAN 6 tahun Purwoasri kelas IV, V dan VI rekolasi menjadi MAN Purwoasri, sedangkan kelas I,II dan III berubah menjadi MTsN Purwoasri.

Kepala Sekolah MAN Purwoasri

1. Drs.A.Fauzan Al.H.Umar Fauzi (01-04-1979 s/d 31-03-1995)

Pangkat/Gol. Penata Muda (III/a)

2. Drs.Moh.Amin (31-03-1995 s/d 27-01-1998)

Pangkat/Gol. Pembina (IV/a).

3. Drs.H.Isrofil Amar (27-01-1998 s/d 19-07-2002)

Pangkat/Gol. Pembina Tk.I (IV/b).

4. Drs.H.Imam Syafi'i (19-07-2002 s/d 01-04-2004)

Pangkat/Gol. Pembina (IV/a).

5. Drs.H.Djamil Aly (01-04-2004 s/d 06-06-2006)

Pangkat/Gol. Pembina (IV/a).

6. Drs.H.Imronuddin Huda,S.Pd. (06-06-2006 s/d 18-01-2010)

Pangkat/Gol. Pembina (IV/a).

7. Yaqutatun Hamroh, M.S.I. (18-01-2010 s/d 01-07-2011)

Pangkat/Gol. Pembina (IV/a)

8. Drs. Enim Hartono, M.Pd. (01-07-2011 s/d sekarang)
Pangkat/Gol. Pembina (IV/a)

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

- a. Visi Madrasah Aliyah Negeri Purwoasri
Berilmu, Beramal, Berakhlaqul karimah dan Unggul dalam Prestasi
- b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Purwoasri
1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan nuansa Islami
 2. Meningkatkan profesionalisme semua tenaga pendidik dan kependidikan
 3. Meningkatkan prestasi pada anak secara optimal
 4. Menanamkan dan mengamalkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari
 5. Menumbuhkan jiwa kompetitif kepada seluruh warga madrasah
- c. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Purwoasri
1. Terciptanya out put yang handal siap melanjutkan ke Perguruan Tinggi maupun terjun ke Masyarakat
 2. Terwujudnya kompetensi para pendidik maupun tenaga kependidikan untuk bekerja secara professional
 3. Terlaksananya program ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat anak
 4. Terciptanya kehidupan yang religius di lingkungan MAN Purwoasri
 5. Tertorehnya prestasi pada setiap kompetisi

Unggul dalam berprestasi, berakhlaqul karimah, berwawasan luas dan luwes berlandaskan iman dan taqwa. Indikatornya adalah:

- a. Memiliki kesadaran beragama yang tinggi dan sikap serta perilaku yang Islami
- b. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang islam dan mampu mengaktualisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- c. Pengembangan wawasan keislaman dengan kajian al Qur'an dan al hadist serta kitab-kitab keislaman yang di susun oleh para ulama' dan cendikiawan muslim
- d. Mewujudkan suasana hidup yang penuh keikhlasan, kejujuran, kedisiplinan, kesederhanaan dan kebersamaan.
- e. Berprestasi dalam nilai semua bidang study terutama pada bidang study yang di UAN kan serta dapat melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi
- f. mampu menjadi mundzirul ummah setelah kembali kemasyarakat
- g. menguasai perkembangan Iptek yang dilandasi Imtak.

3. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu bentuk hubungan kerjasama yang harmonis dan didasarkan atas tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam arti struktur merupakan gambaran secara sistematis tentang hubungan-hubungan dalam bentuk kerja sama dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan. Adanya struktur organisasi yang jelas akan dapat memudahkan untuk melaksanakan tanggung jawab yang dipikulnya. Hal ini akan bermuara pada tujuan yang hendak dicapai. Keberadaan organisasi di lembaga pendidikan merupakan hal yang penting (*urgent*). Dengan adanya organisasi yang baik, seluruh tugas dan tanggung jawab akan mudah dan cepat teratasi. Begitu juga

MAN Purwoasri, adanya struktur organisasi yang jelas dan pembagian kerja yang jelas pula adalah merupakan suatu keharusan.

Adapun struktur organisasi MAN MAN Purwoasri adalah sebagai berikut:

TABEL I

No	Nama	Jabatan
1	ENIM HARTONO, M.Pd	Kepala sekolah
2	ISHAK MAULANA, S.Ag	Komite Sekolah
3	Nafsiatuz Zahro', SE	Kepala Tata Usaha
4	Choirun Nisak, S.Pd. M.MPd	Bendaharawan
5	Aminatun, S.Pd Zumrotul Fauziah, S.Pd.I Galig Rahwono, SE Samsul Arifin	Staf TU
6	Drs. Agus Salim, S.Pd	Waka Kurikulum
7	Istajib, S.Pd., M.Pd.I	Waka Sarana
8	Drs. Yurianto	Waka Kesiswaan
9	Nur Rohman, S.Pd	Waka Humas
10	Nanung Setyowati, S.Psi	KOORD. BP/BK
11	Dewi Hamidah, Sag	PEMBINA OSIS
12	Dwi Pujiono, ST	Pustakawan

4. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan dan bertanggung jawab pula dalam pembentukan kepribadian siswa. Di samping itu guru diberi amanat oleh orang tua siswa serta dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik dan mengarahkan

perkembangan rohani anak-anaknya, sehingga para guru dituntut mempunyai komitmen dan loyalitas yang tinggi dalam profesinya, serta bertanggung jawab kelangsungan pendidikan sekolah.

Jumlah guru di MAN Purwoasri pada tahun 2012/2013 berjumlah 57 orang dengan rincian 28 orang Guru Tetap dan 27 orang Guru Tidak Tetap sedangkan 2 orang Guru Bantu Sementara.

Tabel II

No	NAMA	Guru Bidang Studi	Jabatan
1	Drs. Enim Hartono, M.Pd. NIP. 19670424 200012 1 001	Biologi	Kepala Madrasah
2	Istajib, S.Pd.,M.Pd.I NIP. 19710625200501003	Bhs. Inggris	Waka Sarpras
3	Drs. Yurianto, M.MPd NIP. 196408221997021001	Geografi	Waka Kesiswaan
4	Nur Rokhman, S.Pd. NIP. 197204032005011004	PKn	Waka Litbang/ Humas
5	Drs. KH. Ahmad Dain Arif NIP. 131 787 559	Fiqih	-
6	Nanik, S.Pd. NIP. 196208121989032009	Fisika	-
7	Murwono, S.Pd. M.MPd	Fisika	-

	NIP. 196510061995121004		
8	Jumiatiningsih, S.Pd.M.Pd. NIP. 196406041994031003	Matematika	-
9	Dra Retno Umayi, SW, M.Pd.I NIP. 196407062000032002	Sosiologi	-
10	Drs. Mustain NIP. 19640715 199603 1 001	Bahasa Inggris	-
11	Lilik Sujarwati, S.Pd. M.MPd NIP. 196801242001122001	Bhs. Inggris	-
12	M.Kanis Syarruddin, S.Ag. NIP. 195506041990031001	Qur'an Hadits	-
13	Choirun Nisak, S.Pd. M.MPd NIP. 196906072005012003	Ekonomi	Bendahara Pengeluaran
14	Siti Fatimatus Zahro', S.Pd. NIP. 197101112005012001	Biologi	-
15	Dewi Hamidah, S.Ag. NIP. 197101212006042031	Fiqih	-
16	Drs. Hadi Prayitno S, M.MPd NIP. 150393320	Bhs. Indonesia	-
17	Nurul Lathifah, S.Pd. M.MPd NIP. 19730114 200701 2	Ekonomi	-

	011		
18	Lilik Yulaikah, S.Pd. M.MPd NIP. 197005052007012048	Bhs. Indonesia	-
19	Qurrotu A'yuni, S.Ag. M.MPd NIP. 19720516 200701 2 018	Qur'an Hadits	-
20	Astutik, S.Pd. NIP.19700809 200701 2 025	Matematika	-
21	Zuhrotul Farida, S.Pd. NIP. 19801219 200701 2 012	Matematika	-
22	A.Faiz Takhlisi, S.Ag. NIP. 197212172007101002	Fiqih&SKI	-
23	Afiak Fauzi, S.Pd.I. NIP. 197905272007101001	Aqidah Akhlak	-
24	Sulistiyowati, SE. NIP. 150421806	Antropologi	-
25	Mohamad Mahmudi, S.Ag. NIP. 197204152009011000	Bhs. Arab	-
26	Agus Salim, S.Pd. NIP. 150402587	Kimia	Waka Kurikulum
27	Misbakhul Arif, M.Pd.I. NIP. 197907042009121003	Bhs. Arab Qur'an Hadits	-

28	Ulfa Rosyida, S.Pd.I. NIP. 198008252009122003	Biologi	-
29	H. Toha, S.ag., S.Pd.	Kitab	-
30	Erliyana, M.Pd.I.	Bhs. Arab	-
31	Drs. Ul Amin	Penjaskes	-
32	Zainal Abidin	Kesenian	-
33	Moch. Rosidi, S.Ag.	Bhs. Arab	-
34	Galig Rahwono, SE	TIK	-
35	Laili Paulina CN, S.Pd.I.	Bhs Inggris	-
36	Siti Hidadatul M, S.Pd.I.	Quran Hadits	-
37	Binti Supriati, S.Si.	Kimia	-
38	Dwi Narko, S.Pd.	Biologi	-
39	Nikmatul Fauziah, S.Pd.I	Bhs Inggris	-
40	Dwi Pujiono, ST	Ket. Elektro	-
41	Yakarim Huda, S.Pd.	Pkn	-
42	Zaenal Abidin, S.Pd.	Sejarah&PKn	-
43	Muhamad Safi'udin, SS.	Bhs Arab	-
44	Nur Huda, S.Pd.I	TIK	-
45	Moch. Mukti Wibowo, SE	TIK	-
46	Nanung Setyowati, S.Psi.	BP	-
47	Nurul Khotimah, S.Pd.	Geografi	-
48	Suti'ah, S.Pd.	Tata Busana	-
49	Ainul Wafa, S.Pd.	Penjaskes	-
50	Izzatus Sholihah, S.Pd.I.	Ilmu Hadits	-

51	Saniyatul Hazimah, S.Pd.I.	Matematika	-
52	Ibrohim Bajuri	Penjaskes	-
53	Restu Dwi Ariyanto, S.Pd.	BK	-
54	Eddy Susanto, S.Pd.	Seni Budaya	-
55	M. Yusril Alam, S.Pd	BK	-
56	Emily Joice Anderson	Bahasa Inggris	-
57	Mohamad Ali Mashadi, S.Pd.I	Bim. Bc Qur'an	-

5. Keadaan Siswa

Siswa sebagai peserta didik utama dalam kegiatan pendidikan mempunyai sifat-sifat keaktifan dan kekreatifan serta kedinamikaan tersendiri. Dia juga merupakan faktor intern yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Siswa MAN Purwoasri jumlahnya termasuk cukup besar, bahkan setiap tahun jumlah siswanya bertambah hal ini nampak dari jumlah siswa tahun ajaran 2008/2009 sampai tahun ajaran 2012/2013, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam data berikut ini.

TABEL II

Kelas	Jumlah Siswa				
	2008-2009	2009-2010	2010-2011	2011-2012	2012-2013
X	181	198	222	283	295
XI	173	178	193	213	279

XII	180	171	177	185	208
Jumlah	534	547	592	681	782

Sumber : Profil MAN Purwoasri

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Purwoasri sebagaimana hasil observasi peneliti tanggal 22 Mei 2013 serta didukung oleh data dokumentasi MAN Purwoasri adalah sebagai berikut :

Mengenai sarana dan prasarana di MAN Purwoasri menurut hemat penulis sudah memadai. Adapun pokok-pokok sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL III
Sarana dan Prasarana MAN Purwoasri
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi
1	Kelas	23	1,109	Baik
2	Lab. Kim-Fis-Bio	1	221	Baik
3	Lab. Bahasa	2	190	Baik
4	Lab. Komputer	2	221	Baik
5	Perpustakaan	1	212	Baik
6	Ruang Kesenian	1	32	Baik

7	Lapangan Olah raga	1		Baik
8	Ruang OSIS	1	25	Baik
9	Masjid	1	144	Baik
10	BK	1	25	Baik
11	UKS	1	25	Baik
12	Ruang Guru	1	221	Baik
13	R. Kepala Seolah	1	36	Baik
14	R. Tata Usaha	1	36	Baik
15	Koperasi Siswa	1	25	Baik
16	Kantin	3	200	Baik
17	Kamar mandi guru	2	20	Baik
18	Kamar mandi siswa	10	100	Baik
19	Lobi	1	25	Baik
20	Pos Keamanan	1	10	Baik

Sumber : Profil MAN Purwoasri

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Profesionalitas Guru di MAN Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata

tertulis maupun tindakan. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Ketiga kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, Namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.⁵

Mengenai data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan yang berhubungan dengan Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Profesionalitas Guru di MAN Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, dalam hal ini adalah beberapa Guru, dan Kepala Sekolah, sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari bagaimana guru dan pimpinan sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru.

⁵ Nasution' *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito. 2003).112.

2. Sumber tertulis

Dalam penelitian ini, sumber tertulis yang digunakan oleh peneliti adalah:

- a. Dokumen tentang sejarah berdirinya MAN Purwoasri
- b. Dokumen tentang struktur organisasi di MAN Purwoasri
- c. Dokumen tentang guru ditinjau dari segi pendidikan
- d. Dokumen-dokumen sarana dan prasarana yang ada di MAN Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri
- e. Buku-buku referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tabel IV
Instrumen Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Prosedur Pengumpulan Data	Sumber
1.	Peningkatan Kompetensi Pedagogik guru	Dokumentasi+wawancara + observasi	a. Kepala sekolah b. Guru c. Waka kurikulum
2.	Peningkatan Kompetensi Profesional guru	Observasi + wawancara + Dokumentasi	a. Kepala sekolah b. Guru c. Waka kurikulum
3.	Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan profesionalitas Guru	Observasi + wawancara + Dokumentasi	a. Guru b. Waka Sarana prasaran c. Kepala sekolah

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu “cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti”.⁶

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MAN Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

b. Metode wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang diwawancarai. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.

⁶Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Kalimasahada Press, 1996), 10.

Adapun Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan beserta para guru.

c. Metode dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya”.⁷

Melalui teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Dokumentasi yang diambil adalah mengenai profil madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah dan dokumen lain yang membantu penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif yaitu aktivitas yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat

⁷ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 82.

diceritakan kepada orang lain.”⁸ Sedangkan teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), (2) paparan/sajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, propinsi, atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta , 1998), 149.

penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dituliskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu “a) perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, c) triangulasi, d) pengecekan sejawat, e) kecukupan referensial, f) kajian kasus negatif, dan g) pengecekan anggota”.¹⁰ Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MAN Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) perpanjangan keikutsertaan pengamat; (b) ketekunan pengamat; (c) triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode,

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁰ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 156.

yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - 1) Menyusun proposal penelitian
 - 2) Menentukan fokus penelitian
 - 3) Konsultasi fokus penelitian
 - 4) Menghubungi lokasi penelitian
 - 5) Mengurus perizinan
 - 6) Seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
 - 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 2) Memasuki lapangan.
 - 3) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - 4) Pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - 1) Analisis data
 - 2) Penafsiran data

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.